

**EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DAN PEMBAGIAN MASKER KEPADA KLUB
BOLABASKET JOMBANG BASKETBALL CLUB (JBC)****COVID-19 PREVENTION EDUCATION AND DISTRIBUTION OF MASKS TO
BOLABASKET JOMBANG BASKETBALL CLUB (JBC)****Arnaz Anggoro Saputro^{1*}, Ossa Viantina¹**¹STKIP PGRI Jombang
arnazsaputro@gmail.com**ABSTRAK**

Kasus COVID-19 di Kabupaten Jombang menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Untuk mempercepat penanganan COVID-19, maka pemerintah Kabupaten Jombang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat di Wilayah Kabupaten Jombang sesuai intruksi dari pemerintah pusat dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Kabupaten Jombang yang memiliki kasus COVID-19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 5471 kasus dengan 579 kematian per tanggal 3 Juli 2021. Upaya pencegahan menyebarnya virus ini dapat dilakukan melalui kerjasama kegiatan edukasi dengan salah satu klub bola basket JBC Jombang. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan edukasi secara virtual via *Zoom*, edukasi menggunakan persentasi dengan materi e-poster yang dikeluarkan oleh induk organisasi Pengurus Pusat Perbasi Indoneisa dalam menghadapi era new normal dalam kegiatan bolabasket, kemudian juga pemberian donasi masker untuk meningkatkan perilaku sehat dan memutus mata rantai COVID-19 disaat latihan bolabasket. Kegiatan berjalan dengan lancar, mendapatkan sambutan yang baik dari ketua klub bolabasket JBC Jombang. Donasi didistribusikan oleh peneliti dengan harapan yang sangat besar untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di saat latihan bolabasket agar dapat memutus mata rantai virus COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Donasi masker, Edukasi, E-poster

ABSTRACT

*COVID-19 cases in Jombang Regency have shown a significant increase in the number in the past month. To expedite the handling of COVID-19, the Jombang Regency government implemented the Enforcement of Emergency-based Community Activity Restrictions in the Jombang Regency Area according to instructions from the government in the Context of Accelerating the Handling of COVID-19. Jombang Regency which has COVID-19 cases with the number of positive confirmed cases of 5471 cases with 579 deaths as of July 3, 2021. Efforts to prevent the spread of this virus can be carried out through collaborative educational activities with one of the JBC Jombang basketball clubs. One of these activities is virtual education activities via *Zoom*, education using presentations with e-poster material issued by the parent organization of the Central Executive Board of Perbasi Indonesia in facing the new normal era in basketball activities, then also donating masks to improve healthy behavior and cut eyes. COVID-19 chain during basketball practice. The activity went smoothly, getting a good response from the chairman of the JBC Jombang basketball club. Donations were distributed by researchers with great hopes to always comply with health protocols during basketball practice in order to break the chain of the COVID-19 virus.*

Keywords: COVID-19, mask donation, education, e-poster

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019 dilaporkan adanya kasus pneumonia yang tidak biasa di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus pertama ditemukan di Kota Wuhan, dicurigai berasal dari pasar ikan di kota ini, namun sumber pasti penularannya belum diketahui dengan pasti. Tidak butuh waktu yang lama, penyakit ini telah menyebar dengan cepat di berbagai provinsi lain di China, dan negara lainnya seperti di Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Pada tahun 2020 virus ini dinamai dengan *Novel Coronavirus* (2019-nCoV). Pada 11 Februari 2020 penyakit ini dinamai *Coronavirus Disease* (COVID-19) oleh WHO. Penyakit ini disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini menyebar dengan cepat di China dan 190 negara lainnya, salah satu penyebab virus ini cepat terlarut adalah dikarenakan virus dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Padahal, gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup social yang paling kecil dalam penyebaran COVID-19 dalam lingkup social yang paling kecil (Yang, Liu, Li, & Zhao, 2020). Jika infeksi terhadap anak-anak sudah terjadi, maka akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang luas.

Peningkatan kasus COVID-19 terus terjadi di China sejak ditemukannya kasus pertama. Puncak penyakit ini terjadi sekitar bulan Januari sampai dengan awal Februari tahun 2020. Kasus terbanyak dilaporkan datang dari Hubei pada awalnya tersebar, yang kemudian disusul dengan provinsi-provinsi lain dari seluruh China. Terdapat sebanyak 7.736 kasus yang terkonfirmasi COVID-19 di China pada 30 Januari 2020. WHO mengumumkan COVID-19 sebagai penyakit pandemic pada 12 Maret 2020. Tercatat 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia.

Pada 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama yang berjumlah dua kasus. Kasus ini berlanjut dan telah dikonfirmasi terdapat 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada 31 Maret 2020. Indonesia menjadi negara dengan tingkat mortalitas tertinggi di Asia Tenggara dengan persentase kasus sebesar 8,9%. Berdasarkan saran WHO, Indonesia ditetapkan sebagai negara darurat corona, oleh karena itu pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan COVID-19 ini. Pemerintah membuat beberapa kebijakan yang diberlakukan di seluruh daerah

sebagai upaya antisipasi dan menurunkan angka kejadian penyakit ini. Kebijakan yang diberlakukan antara lain yaitu membatasi aktifitas diluar rumah, merumahkan segala kegiatan persekolahan, bekerja dari rumah (*work from home*), dan melakukan kegiatan beribadah di rumah. Kebijakan ini tentunya sudah dianalisa dan dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar dapat meminimalisir masalah yang terjadi di masyarakat.

Selain itu Pemerintah juga menetapkan kebijakan karantina wilayah dengan menutup beberapa akses jalan dalam kurun waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi, pembatasan jam operasional transportasi, yang bertujuan untuk membatasi aktifitas masyarakat diluar rumah. Kebijakan karantina wilayah ini dinamai dengan PPKM Darurat yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

Di Provinsi Jawa Timur kasus COVID-19 menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Jawa Timur menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya *sub-cluster* dan transmisi lokal. Jumlah kasus COVID-19 di Jawa Timur per tanggal 3 Juli 2021 adalah sebanyak 177.257 kasus dengan 154.487 sembuh, 13.072 meninggal, 9698 dirawat.

Melihat kasus COVID-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Jawa Timur juga menerapkan PPKM darurat yang terdapat dalam Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/379/KPTS/013/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Provinsi Jawa Timur dalam rangka percepatan penanganan COVID-19. Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur dengan kasus COVID-19 tertinggi adalah Kabupaten Jombang per tanggal 3 Juli 2021 adalah sebanyak 5.471 kasus dengan 4.531 sembuh, 579 meninggal, 289 dirawat. Kabupaten Jombang juga sudah menerapkan PPKM Darurat berdasarkan keputusan dari Gubernur Jawa Timur terhitung tanggal 3 Juli 2021 sampai 20 Juli 2021.

Kecamatan Jombang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang dimana mobilitas aktifitas penduduknya sangat tinggi termasuk ber olahraga, oleh sebab itu salah satu klub bolabasket Jombang *Basketball Club* (JBC) yang dinaungi oleh organisasi Perbasi Kabupaten Jombang sudah melakukan kegiatan latihan rutin yang bertempat di lapangan bolabasket sekolah SMK Dwija

Bakti Jombang dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Kegiatan berolahraga sangat disarankan oleh para pakar kesehatan dalam masa pandemi Covid-19, dikarenakan dengan olahraga kita bisa menjaga kondisi tubuh kita dan meningkatkan imunitas kita didalam tubuh. Akan tetapi dalam situasi sekarang berolahraga sangat disarankan tetap mematuhi protokol kesehatan salah satunya penggunaan masker, penggunaan masker pun harus sesuai kebutuhan berolahraga setiap individu masing-masing.

Permasalahan ditemukan disaat olahraga dan latihan adalah masih banyak yang belum paham pencegahan penularan COVID-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya *personal hygiene*, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing*. Bukanlah hal yang mudah untuk menjadikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai kebiasaan masyarakat. Diperlukan pemahaman dan motivasi dari individu itu sendiri sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya. Untuk itu penyampaian informasi melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Salah satu pelaksanaan kegiatan edukasi kepada masyarakat dapat berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yaitu penyuluhan yang diberikan kepada individu maupun kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara *virtual* via *Zoom Meeting* mengingat situasi PPKM Darurat yang di terapkan oleh Kabupaten Jombang. Kemudian dengan adanya pandemi COVID-19 maka kegiatan diarahkan pada upaya pencegahan penularan virus COVID-19 yang akan berisiko dalam situasi sekarang.

Kegiatan ini berupa persiapan kegiatan mencakup identifikasi kegiatan yang dilaksanakan di klub bolabasket Jombang *Basketball Club*. Kegiatan ini dikaitkan dengan situasi pandemi COVID-19. Selain itu, persiapan materi, berupa e-poster New Normal Guidance yang di keluarkan oleh induk organisasi PP.Perbasi untuk kegiatan edukasi. Disamping itu, pembelian masker untuk didonasikan kepada seluruh pemain dan pelatih Jombang *Basketball Club*.

"Edukasi Pencegahan COVID-19 dan Pembagian Masker Klub Bolabasket

Jombang *Basketball Club* (JBC)" diangkat menjadi tema kegiatan edukasi ini. Tim edukasi diterima langsung dengan baik oleh Ketua Klub. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi dengan menggunakan e-poster yang dipersentasikan secara *virtual* via *Zoom Meeting*.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan oleh peneliti serta menghimbau kepada pemain dan pelatih *share* e-poster di media *social* klub.dan distribusi masker kepada pemain dan pelatih klub Jombang *Basketball Club*. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan dan pemahaman anggota klub meningkat dan mau menerapkan perilaku pencegahan COVID-19 disaat latihan dan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan masker pada saat latihan, keluar rumah dan mencuci tangan dengan sabun serta membersihkannya dengan air mengalir.

HASIL

Kegiatan pengabdian berupa pemberian edukasi melalui media e-poster juga disertai dengan pemberian donasi berupa masker sebanyak 200 buah telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021 melalui *virtual* via *Zoom Meeting Meeting*. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini. Kegiatan ini diterima dengan antusias oleh Ketua klub Bolabasket JBC.

Kegiatan edukasi melalui media e-poster dilaksanakan mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kegiatan pengabdian mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. Media e-poster adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui media sosial. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. (Halajur, 2018). Media e-poster yang disampaikan memuat informasi tentang apa itu virus corona atau Covid-19 dan saat melakukan latihan bolabasket, gejala gejala yang dialami dan risiko yang dialami dalam kondisi parah. Selain itu, media ini memuat informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini. Perilaku sehat berupa memakai masker, cuci tangan pakai sabun sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, memakan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini.

Kegiatan pengabdian di klub bolabasket JBC tidak hanya berupa edukasi tentang covid-19 tetapi juga donasi masker sebanyak 400 buah kepada pemain dan anggota klub JBC Jombang. Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker medis, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95 dan masker bedah) diperuntukkan oleh tenaga medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain (Armiani, 2020).

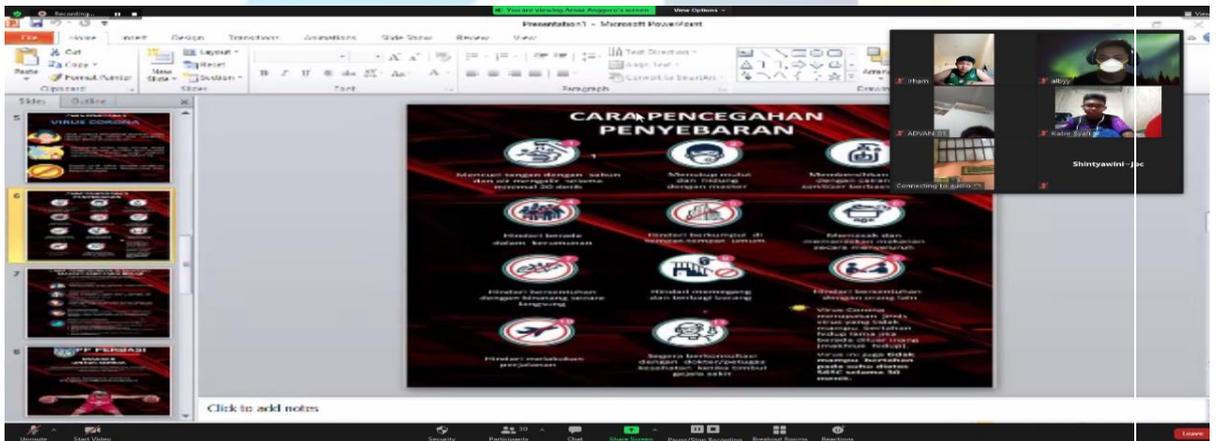
Secara umum, kegiatan pengabdian secara virtual via *Zoom Meeting* di klub Bolabasket JBC Jombang berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari Ketua klub dan jajarannya. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



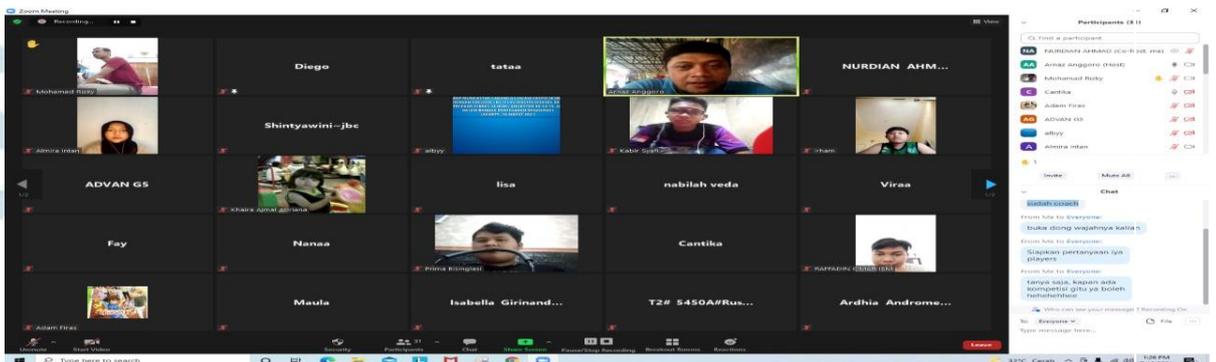
Gambar 1. Foto kegiatan edukasi penyampaian materi e-poster pencegahan Covid-19 via *Zoom Meeting*



Gambar 2. Foto kegiatan edukasi penyampaian materi e-poster pencegahan Covid-19 via Zoom Meeting



Gambar 3. Foto kegiatan diskusi dengan pemain dan pelatih Jombang Basketball Club dalam rangka pencegahan Covid-19 via Zoom Meeting



Gambar 4. Foto kegiatan diskusi dengan pemain dan pelatih Jombang Basketball Club dalam rangka pencegahan Covid-19 via Zoom Meeting



Gambar 5. Foto kegiatan donasi masker kepada Jombang *Basketball Club*

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan edukasi secara virtual berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari pemain dan pelatih klub bolabasket Jombang *Basketball Club*. Pengetahuan dan pemahaman pemain dan pelatih terkait COVID-19 dan upaya untuk mencegah agar tidak terkena virus ini diketahui dari informasi yang disampaikan oleh peneliti yang sumber materinya dari pengurus pusat PP.Perbasi disaat melakukan latihan bolabasket dalam situasi pandemi COVID-19, salah satunya adalah dari penggunaan masker oleh pemain pada saat melakukan latihan kegiatan di luar rumah dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan desinfektan pada saat pergi ke tempat-tempat umum.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan kepada pemain, pelatih Jombang *Basketball Club* tentang bahaya Covid-19 disaat melakukan latihan bolabasket dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan, serta pemberian masker kepada Jombang *Basketball Club* dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran para anggota klub dalam menggunakan masker jika melakukan latihan secara rutin sebagai salah satu langkah meminimalisir penularan Covid-19.

REFERENSI

- Armiani S, et al. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran COVID- 19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Edukasi Undikma*. 2020;1(1).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Indonesia Update 23 April 2020. <https://www.covid19.go.id/>
- Halajur U. Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Wineka Media; 2018.
- Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 7 No. 3 (2020)
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Provinsi Jawa Timur Update 3 Juli 2021. <https://www.infocovid19.jatim.go.id/>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Kabupaten Jombang Update 3 Juli 2021. <http://dinkes.jombangkab.go.id/>
- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(60), 671-693. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024>